

SEORANG HAMBA NAMUN TERAMAT MULIA

Oleh: Buya Yahya
Pengasuh LPD Al-Bahjah

Satu ayat Al-Quran bercerita tentang “Isro”nya Rasulullah SAW, dan ketika itu disebutkan bahwa Rasulullah SAW itu adalah seorang hamba “bi ‘abdihi”. Begitu juga tentang “Mi’raj”nya Rasulullah SAW beliau sendiri bercerita dengan ungkapan hamba “faauha ila abdihi”.

Sebuah ungkapan pendidikan iman kepada Allah SWT Sang Pencipta dan iman kepada Rasulullah SAW yang seorang hamba namun amat dicintai dan dimulyakan oleh Allah SWT. Pendidikan iman yang amat halus dan cermat. Ungkapan yang mengingatkan kita kepada keberadaan Rasulullah SAW yang sebenarnya yaitu seorang hamba pilihan.

**MOHON TIDAK DIBACA
KETIKA KHOTIB
SEDANG BERKHUTBAH**

Makna yang tersirat dalam ungkapan indah itu adalah ; Rasulullah SAW menjalani Isra dan Mi’raj. Setinggi apapun Rasulullah meniti perjalanan Mi’raj, dan semulia apapun tempat yang beliau kunjungi, akan tetapi tetaplah Rasulullah SAW adalah seorang hamba yang tidak akan berubah menjadi selain hamba Allah SWT. Itulah Rasulullah SAW yang dalam pengalaman istimewa ini Allah SWT dengan sengaja menggelarnya sebagai ‘hamba’.

Ini sangat sesuai dengan apa yang pernah diperingatkan oleh Rasulullah SAW “laatuhhuuni kamaa athratinnasooro ‘Isaa ibna Maryama” (artinya : Jangan engkau kultuskan aku seperti orang nasrani mengkultuskan Isa bin Maryam). Pendidikan dari Rasulullah SAW agar kita tidak menyanjung berlebihan kepada Rasulullah

SAW seperti yang dilakukan kaum nasrani dalam menyanjung Nabi Isa AS. Yaitu dengan menyanjung dan mengangkat Nabi Isa hingga sampai derajat ketuhanan.

Artinya Rasulullah SAW biarpun telah melampaui tempat mulya Sidratul Muntaha akan tetapi beliau tetaplah hamba Allah SWT. Hamba Allah SWT saat di bumi dan hamba Allah SWT saat di atas langit. Dan sungguh gelar hamba itulah gelar yang sangat dicintai oleh Rasulullah SAW.

Makna lain yang bisa dimengerti adalah : Rasulullah SAW biarpun seorang hamba akan tetapi beliau telah diagungkan dan dimuliakan oleh Sang Pencipta, Allah SWT. Dan kita pun diperintahkan untuk memuliakannya. Allah SWT sangat menganjurkan kita agar menyanjung makhluk paling agung dan mulia ini dalam kesehari-harian kita. Sanjungan ini tidak ada batasnya. Kita boleh mengagungkan dan memuliakan Rasulullah SAW dengan pengagungan sepuas hati kita. Sebab semua kemuliaan dan keagungan yang ada pada semua makhluk Allah SWT adalah di bawah kemuliaan dan keagungan yang ada pada Rasulullah SAW. Kita

boleh mengangkat Rasulullah SAW setinggi-tingginya karena hanya beliau yang mencapai pangkat dan tempat tertinggi. Akan tetapi dengan catatan jangan sampai kita mencabut sifat “kehambaan” dari Rasulullah SAW.

Suatu kepincangan dalam keimanan adalah yang mempercayai Rasulullah SAW sebagai seorang hamba yang diangkat tinggi-tinggi oleh Allah SWT dalam tempat dan pangkat akan tetapi begitu keberatan jika ada sanjungan diberikan kepada Rasulullah SAW. Begitu juga suatu pemusnahan terhadap iman adalah menyanjung Rasulullah SAW dengan sanjungan yang menghilangkan sifat kehambaan Rasulullah SAW. Wallahu a'lam bishshowab.

BUYA YAHYA MENJAWAB

MENYIKAPI PERBEDAAN PENDAPAT DALAM MASALAH TAHLILAN, MAULID NABI, DLL

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Buya saya mau bertanya: “Bagaimana menyikapi perbedaan pendapat di kalangan masyarakat

seperti: Tahlilan, Perayaan Maulid Nabi dan sebagainya? di antara mereka ada yang mengatakan hal itu semua adalah bid'ah." saya mohon pencerahannya Buya!

Jawaban:

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

Dikatakan oleh para ulama, menghukumi sesuatu itu harus tahu betul hakikat sesuatu yang dihukumi, maka tidak sah jika seseorang itu menghukumi tahlil itu bid'ah atau maulid itu bid'ah sebelum mengetahui apa hakikat tahlil dan maulid. Tahlil adalah membaca dzikir dan beberapa ayat Al-Qur'an kemudian setelah selesai membaca dzikir dan ayat-ayat pilihan tersebut berdo'a dan memohon kepada Allah di dalam doa tersebut agar Allah SWT menyampaikan pahala kebaikan dari bacaan dzikir dan Al-Qur'an tersebut kepada orang yang telah meninggal dunia.

Para ulama menyebut tahlil ini dengan istilah menghadihkan pahala kepada orang yang telah meninggal dunia. Hukum menghadihkan pahala kepada orang yang telah meninggal dunia telah disepakati oleh semua madzhab dan ulama tentang diperbolehkannya.

Begitu juga masalah Maulid Nabi yang makna dari merayakan Maulid Nabi adalah mengagungkan dan menyanjung Nabi SAW. Mengagungkan dan menyanjung Nabi adalah sangat dianjurkan dan semua yang ada pada Nabi adalah layak untuk disanjung dan layak untuk diagungkan. Itulah yang dipahami oleh para ulama Salafuna Shaleh dari masa ke masa. Mengagungkan hari kelahiran Nabi termasuk bagian dari pengagungan terhadap Nabi SAW. Hal ini bukan mengikuti tradisi orang yang ada di luar Islam, akan tetapi ini mengikuti kaidah yaitu : "Semua yang bersangkutan dengan Nabi adalah mulia dan layak untuk diagungkan."

Akan tetapi cara mengagungkan Nabi harus dengan hal-hal yang dicintai dan di ridhai oleh Nabi SAW, seperti dengan bersedekah atau mengadakan festival sejarah Nabi dengan memacu para siswa untuk berlomba-lomba membaca sejarah nabi atau mengumpulkan kaum Muslimin di satu tempat lalu ada salah satu dari mereka menyampaikan tentang keagungan Nabi SAW. Itulah maulid Nabi SAW. Wallahu a'lam bish-shawab.

INFORMASI & INFAQ CENTER

Hadiri & Syiarkanlah..!!!

MALAM CINTA RASUL

HARI SENIN MALAM SELASA

Pukul 20.30 - 01.00

24 Rabiul Tsani/31 Desember 2018
di Alun - alun Kejaksan
Kota Cirebon

MAULID AKBAR

DI AL - BAHJAH BUYUT

HARI AHAD PAGI

Pukul 7.00 - 11.00

29 Rabiul Tsani/6 Januari 2019
di LPD AL - Bahjah Buyut

Anda bisa membantu kami
untuk menunjang kelancaran acara
mulia ini dengan harta Anda,
melalui:

Bank Syariah Mandiri
(Kode Bank 451)

No Rek. **7 200 4 200 92**

a.n Yayasan AL Bahjah

Mohon konfirmasi

setelah melakukan transfer ke
nomor: **0853 11 22222 5**

Semakin Banyak Berkorban, Semakin
Dekat Dengan Nabi Sang Junjungan
Shollallahu 'Alaihi Wasallam

*"Raih Pahala Berlipat di bulan Rabiul Awal
(Bulan Rahmat Bagi Semesta Alam)
Dengan Berjuang Bersama Dalam
program Kemuliaan Untuk Risalah
Dakwahnya Rasulullah SAW."*

Bagi Anda yang ingin berjuang
mengembangkan program-program
dakwah bersama AL-Bahjah dengan
hartanya, silahkan bisa melalui
beberapa program infaq kami:

- 1. Infaq Rutin Bulanan**
- 2. Kotak Infaq Rutin Bulanan**
- 3. Infaq Online Rutin Bulanan**
- 4. Infaq Instalasi Air**
- 5. Infaq Kebutuhan Maulid Akbar**
- 6. Program Orangtua Asuh Santri
Berpotensi**
- 7. Infaq Gedung Asrama Putri**

Bank Syariah Mandiri (BSM)
Kode Bank (451)

No. Rek : **7 2004 2009 2**

a/n : Yayasan AL Bahjah

Info/Konfirmasi ke :

0853 11 22222 5

Semoga semakin banyak Allah mengirim
orang-orang ikhlas ahli surga
yang ikut berjuang dalam program
pengembangan dakwah ini.
Aamiin.

**Mari Bergabung & Berjuang Bersama
Dalam Program Kemuliaan
Untuk Risalah Dakwahnya Rasulullah SAW**

Anda Bisa Iktut Mendukung Program Dakwah Kami Melalui :

INFAQ CENTER AL-BAHJAH
Bank Syariah Mandiri No. Rek. 7200420092
Kode 451 a/n Yayasan AL Bahjah
(Untuk Pengembangan Dakwah & Operasional AL-Bahjah)

Adapun Untuk Zakat Bisa Melalui
ZAKAT CENTER AL-BAHJAH
Bank BNI Syariah No. Rek. 0720042000
Kode 009 a/n Yayasan AL Bahjah
(Untuk Orang - orang Yang Berhak Menerima Zakat)

Informasi :
Telp. / WA **085311222225**

* Rekening Infaq Tidak Menerima Zakat
* Dana Zakat Tidak Diperuntukkan Operasional
& Pembangunan Pondok



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAKWAH AL-BAHJAH
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179 Blok Gudang Air
Kel. Sendang Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611
www.buayahya.org | www.buayahya.tv | www.buayahya.net

Lembaga Pengembangan Dawah Al-Bahjah adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam berbagai sektor da'wah : majelis ta'lim, pondok pesantren salaf, pendidikan formal, media dakwah, lembaga ekonomi, lembaga sosial serta infaq dan zakat.

INFORMASI PROGRAM DAKWAH AL-BAHJAH

Pendidikan Non Formal (Pesantren Salaf):
Tafaqquh (Kelas Dewasa) 085320813628
Tahfidzul Qur'an (Kelas Anak-anak)
082321009109

Multimedia Dakwah: 082321921313

Al-Bahjah Tour & Travel:

085324946875

Informasi Umum: 082321309007

Pendidikan Formal:

085322987633

Agenda Dakwah Buaya Yahya:

082315006569

Infaq & Zakat:

085311222225

Infaq Pemanfaatan Barang Bekas:

085320329720